

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Model pengembangan indeks al-Qur'an ini adalah model Prosedural, sebuah model yang secara prosedural dilakukan melalui lima tahapan. Tahapan-tahapannya ditempuh secara kronologis: 1) analisis kebutuhan; 2) perancangan model; 3) pengembangan substansi, spesifikasi, dan fungsi; 4) evaluasi kinerja, dan 5) revisi berdasarkan hasil evaluasi. Melalui model pengembangan seperti itu, berhasil ditemukan indeks al-Qur'an model Integratif, yaitu mengintegrasikan model *lafẓi* dan *maknawī* yang diikat oleh kaidah-kaidah ilmu *Nahw* - *Ṣarf* sebagai basis dan spesifikasinya. Model ini, secara substansial maupun fungsional, berbeda dengan produk sejenis sebelumnya. Perbedaan secara substansial tampak pada spesifikasi yang dilengkapi kode inisial pada setiap entri, sedangkan perbedaan secara fungsional tampak pada keragaman pilihan sebagai alat bantu pencarian ayat, yaitu melalui: 1) bentuk kata (*ism*, *fi'l*, dan *harf*), 2) akar kata bahasa Arab, 3) arti kata bahasa Indonesia, dan 4) makna tematik ayat. Sementara itu, sebagai alat bantu pemahaman ayat, melalui kode inisial pada setiap entri, setidaknya membantu pemahaman secara tekstual tentang kosakata yang dientri.
2. Spesifikasi indeks al-Qur'an ini dilengkapi dengan kode inisial mengenai beberapa aspek kosakata/huruf yang digunakan al-Qur'an, antara lain menyangkut: 1) unsur *kalām* (*ism*, *fi'l*, dan *harf*); 2) bilangan kata (*mufrad-*

muthanna-jama'), 3) posisi kata (*marfū'*-*manṣūb-majrūr*), jenis *fi'l* (*Māḍi-Muḍāri'-Amr*), 4) fungsi huruf (*'āmil*-*'- 'āṭil*), termasuk periode turunnya suatu ayat pada setiap kata/huruf yang entri. Karena itu – berdasarkan hasil uji coba terbatas – produk ini ternyata dapat diakses oleh kalangan yang luas, baik sebagai alat bantu pencarian maupun pemahaman ayat. Bahkan, secara tidak langsung, melalui kode inisial pada setiap entri, produk ini juga dapat meningkatkan kemampuan bahasa Arab, terutama dalam mengidentifikasi ayat al-Qur'an sebagai naskah berbahasa Arab.

3. Dengan model, spesifikasi, dan fungsi demikian – sampai batas tertentu – produk ini ternyata memiliki daya tarik, efisiensi, dan efektifitas dalam mendukung pembelajaran al-Qur'an secara tematik. Pada aspek daya tarik, produk ini dinilai 'menarik' karena tiga hal; ketepatan rujukan nomor surat/ayat, kelengkapan informasi, dan keragaman pilihan sebagai alat bantu pencarian ayat. Pada aspek efisiensi, antara lain, selama pengguna memanfaatkan "Petunjuk Penggunaan" dan "Daftar Isi", ternyata mempercepat dan mempermudah pencarian ayat. Sementara pada aspek efektifitas, produk ini sangat potensial membantu pencapaian beberapa kompetensi dasar dalam pembelajaran tafsir al-Qur'an secara tekstual-tematik, antara lain dalam hal:

- a. menghimpun ayat yang terkait dengan kajian;
- b. mengidentifikasi kosakata/huruf pada ayat yang dikaji, antara lain mengenai:
 - 1) bentuk, jenis, bilangan, dan posisi kata dalam struktur kalimat;

- 2) asal-usul kata yang terbentuk dari akar kata yang sama atau berbeda, termasuk perbedaan artinya sesuai dengan konteksnya masing-masing;
 - 3) jenis dan fungsi huruf dalam hubungannya dengan *ism* atau *fi'l* yang dipengaruhi, termasuk perbedaan arti dan konotasinya;
 - 4) periode dan tertib turunya suatu surat/ayat yang sedang dikaji.
- c) menerjemahkan kalimat (*jumlah*) tertentu, baik kalimat nominal (*jumlah ismiyah*), maupun kalimat verbal (*jumlah fi'liyah*).
 - d) menyimpulkan secara tekstual-tematik sejumlah ayat yang bertema sama, atau ayat-ayat berkaitan satu sama dalam membentuk satu kesatuan makna konseptual.

B. Saran/Rekomendasi

1. Kepada Pengguna Umum

- a. Sebelum menggunakan produk ini, seyogianya terlebih dahulu melakukan beberapa sebagai berikut, yaitu: 1) membaca petunjuk penggunaan produk secara cermat, 2) menggunakan daftar isi, dan 3) membaca atau menghafal makna kode inisial, terutama kode inisial menyangkut bentuk, jenis, posisi kata dalam struktur kalimat. Dalam naskah produk, kode tersebut terdapat pada kolom kedua. .
- b. Jika produk ini dimanfaatkan sebagai alat bantu pemahaman ayat, disarankan menggunakan sumber lain yang relevan, antara lain, kamus, ensiklopedi, terjemah, atau tafsir al-Qur'an. Produk ini hanyalah salah satu alat bantu untuk memahami ayat al-Qur'an.

c. Jika produk ini digunakan sebagai alat bantu pencarian ayat, dapat dilakukan dengan cara memilih salah satu dari empat opsi berikut; melalui bentuk kata, akar kata, arti kata, dan tema ayat. Misalnya hendaknya mencari suatu ayat yang tidak diketahui tempatnya, maka pilihlah salah satu opsi yang dianggap mudah. Jika memilih opsi bentuk kata, disarankan menggunakan kata yang diketahui jumlahnya relatif sedikit. Jika tidak, dapat memilih salah satu kata/huruf yang tertera pada ayat tersebut. Jika ternyata gagal, segera pindah ke opsi lain. Demikian seterusnya.

2. Kepada Sejawat

- a. Untuk mendukung kelancaran pembelajaran al-Qur'an secara tematik, produk ini dapat memudahkan pencarian dan pemahaman ayat, selain karena menyediakan beberapa opsi pencarian, juga dilengkapi dengan kode inisial setiap *mufradāt* al-Qur'an.
- b. Jika produk ini digunakan sebagai salah satu alat bantu pembelajaran tafsir tematik, setiap pengampu matakuliah disarankan:
 - a. menggunakan desain dan strategi pembelajaran yang relevan, diikuti dengan tugas dan instruksi yang jelas;
 - b. menyiapkan peta konsep topik kajian yang menggambarkan keutuhan materi pembelajaran;
 - c. menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan waktu yang tersedia, karakteristik siswa, tema kajian, dan tujuan pembelajaran berdasarkan standar kompetensi.

- d. membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok diberi tugas dengan tema tertentu. Sebaiknya, dalam kelompok terdapat satu atau dua orang yang memiliki kecakapan berpikir konseptual dan kecakapan akademik lainnya, seperti: mengidentifikasi variabel, menggambarkan hubungan antar variabel, menyusun hipotesis, menganalisis, membuat sintesa, atau membuat kesimpulan yang proporsional dan rasional;
- e. mengevaluasi hasil kerja setiap kelompok untuk memastikan tercapainya kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

3. Kepada Pakar Terkait

- a. Pakar al-Qur'an, termasuk bahasa Arab, sangat diharapkan kesediaannya melakukan penyempurnaan kualitas produk, baik melalui penelitian lanjut, kemitraan, atau melengkapi beberapa aspek *mufradāt* al-Qur'an yang belum diidentifikasi, misalnya:
 - 1) Jenis kelamin (*mudhakkar* atau *muannath*);
 - 2) Nama-nama, seperti: *ism masdar*, *ism fā'il*, *ism maf'ūl*, dst), termasuk implikasi makna semantiknya.
 - 3) Jenis dan implikasi lafal *nakirah* atau *ma'rifah*;
 - 4) Jenis dan implikasi lafal *'ām*, *khās*, *manṭūq*, *mathūm*, *muṭlāq*, *muqayyad*, *mujmāl*, *mufaṣṣal*, dst;
 - 5) Jenis dan makna *fi'l* ketika dipengaruhi oleh huruf *'āmil* tertentu (*al-fi'l al-ta'diyah bi al-harf*).

6) Jenis dan implikasi *kalām khabar* dan *kalām insha'* menurut terminologi ilmu *Balāghah*.

b. Pakar Teknologi Informatika diharapkan kemitraannya dalam membuat *software*, agar produk ini lebih andal dan berdaya jangkau lebih luas.

4. Kepada Lembaga Terkait

a. Perpustakaan lembaga pendidikan Islam, terutama lembaga pendidikan tinggi, layak mempertimbangkan produk ini untuk melengkapi koleksi buku referensi yang telah ada. Lembaga Pendidikan Islam – dalam hal ini – termasuk di dalamnya pondok pesantren dan masjid sebagai basis pembinaan umat Islam terluas, terdepan, dan mudah terjangkau.

b. Khusus Pimpinan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang secara intensif menyelenggarakan pembelajaran bahasa Arab, layak mempertimbangkan produk ini sebagai ‘hadiah’ bagi setiap mahasiswa S1 yang baru masuk, bukan saja akan lebih menggairahkan mereka untuk mempelajari bahasa Arab pada umumnya, tetapi juga dapat memprovokasi untuk lebih mengenal bahasa al-Qur’an yang harus mereka pahami secara detail dan utuh. ■